



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nagari Gunuang memiliki kesenian tradisional yang beraneka ragam, salah satunya adalah tari *Piriang Suluah*. Secara harfiah, *Piriang* artinya piring dan *Suluah* artinya alat penerangan tradisional dengan bahan bakar minyak tanah. Alat ini digunakan sebagai penerangan oleh masyarakat *Nagari* Gunuang yang bermata pencarian bertani. *Suluah* berguna untuk menerangi aktivitas mereka di malam hari sebelum masuknya listrik seperti memasukan air sawah pada malam hari.

Tari *Piriang Suluah* merupakan gambaran dari aktivitas masyarakat Gunuang yang mayoritas mata pencarian penduduknya adalah petani. Tari *Piriang Suluah* memvisualisasikan berbagai aktivitas para petani saat sedang mengolah lahan persawahannya. Aktivitas tersebut antara lain, meniti pematang, menyangi jerami, mengikat kerbau dan menghalau burung.

Penari tari *Piriang Suluah* ini mempunyai beberapa keunikan yaitu, selain memainkan *piriang* di tangan, penari juga membawa *suluah* di atas kepala. Kemudian para penari menari berkeliling melalui deretan piring yang disusun membentuk lingkaran. Selain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

itu piring yang dipecahkan diletakkan di suatu wadah besar dan sebagian penari akan menari sambil melompat dengan lincah di atas pecahan piring tersebut. Itulah Tari *Piriang Suluah* dikenal oleh masyarakat sebagai tari yang atraktif dan enerjik.

Syahrial dan Asnimar merupakan satu-satunya yang melestarikan tari *Piriang Suluah* di Padangpanjang. Tari *Piriang Suluah* mengalami kemunduran karena kurangnya perhatian dan minat dari generasi muda terhadap kesenian tradisional. Kondisi demikian memotivasi Asnimar untuk mengembangkan dan melestarikan tari-tari tradisi yang ada di *Nagari* Gunung terutama tari *Piriang Suluah*.¹

Tari *Piriang Suluah* diperkenalkan kembali oleh Asnimar melalui Sanggar Agung kepada masyarakat dalam acara pesta Syawalan menyambut Hari Raya Idul Fitri pada tahun 2004. Hal ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat, sehingga tari tersebut selalu diminta untuk ditampilkan dalam *event-event* tertentu. Pertunjukan tari *Piriang Suluah* selalu membedakan bentuk penyajiannya seperti menambah atraksi, pola lantai, dan musik, namun tidak meninggalkan ciri khas meletakkan *suluah* di atas kepala.

¹Wawancara dengan Asnimar (sebagai seniman dan pemilik Sanggar Agung) di Padangpanjang. Tanggal 16 Februari 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Tari *Piriang Suluah* pada saat sekarang sudah dikenal di tingkat Nasional maupun Internasional. Pada tingkat Nasional tari *Piriang Suluah* ditampilkan dalam acara seperti : festival, *Tour De Singkarak*, penyambutan-penyambutan tamu penting. Sementara di tingkat Internasional tari *Piriang Suluah* tampil di Negara Australia pada tahun 2007 dalam acara Duta Seni Budaya Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengkaji tertarik untuk membahas tari *Piriang Suluah* dan bagaimana pelestarian Tari *Piriang Suluah* oleh sanggar Agung di *Nagari Gunuang*, Padangpanjang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tari *Piriang Suluah* dalam Sanggar Agung di *Nagari Gunuang* Padangpanjang dengan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan: Bagaimana upaya melestarikan tari *Piriang Suluah* melalui Sanggar Agung *Nagari Gunuang* Padangpanjang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui upaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

pelestarian tari *Piriang Suluah* melalui Sanggar Agung Nagari Gunung Padangpanjang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman selama melakukan penelitian.
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan perbandingan dan menjadi salah satu tinjauan pustaka bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang tari *Piriang Suluah* dengan sudut pandang yang berbeda.
3. Penelitian ini mampu menjadi motivasi bagi mahasiswa ISI Padangpanjang untuk melakukan penelitian terhadap kesenian tradisional yang masih bertahan di lingkungan masyarakat lainnya.
4. Penelitian ini memberi cara untuk mempertahankan dan melestarikan kesenian tradisional yang hampir punah karena berkembangnya teknologi dan tidak adanya filterisasi budaya oleh masyarakat.
5. Menambah pembendaharaan penulisan karya ilmiah Prodi Seni Tari di perpustakaan ISI Padangpanjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk mengetahui, apakah judul yang peneliti gunakan sudah dipergunakan atau belum oleh peneliti sebelumnya, supaya tidak terjadi tumpang tindih terhadap topik dan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu juga dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan topik tari yang akan diteliti, serta untuk mengetahui apakah tari *Piriang Suluah* sudah pernah diteliti sebelumnya. Hasil dari penelitian yang digunakan sebagai informasi awal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adriana Gusti, Skar, 1991 ASKI Padang Panjang, “tari *Piriang Suluah* di Nagari Pariangan Padang Panjang”, laporan penelitian. Laporan ini membahas bagaimana gerak-gerak tari *Piriang Suluah* terbentuk, dan makna yang terkandung dalam gerak-geraknya. Laporan Penelitian Adriana Gusti membahas tentang tari *Piriang Suluah* di Nagari Pariangan sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tari *Piriang Suluah* di Nagari Gunung Padangpanjang.

Lidia Nelfi, 2008, Skripsi STSI Padangpanjang. Kemasan Seni Pertunjukan Wisata di Kota Padangpanjang Sumatera Barat. Skripsi Lidia Nelfi menitikberatkan penelitian pada bentuk sebuah Seni



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Pertunjukan yang akan masuk wilayah pariwisata sehingga bidangnya lebih pada promosi atau daya tarik sebuah seni pertunjukan karena orientasinya adalah wisatawan. Jadi, dalam skripsi Lidia Nelfi membahas sedikit tentang tari *Piriang Suluah* di Pariwisata Padangpanjang. Berbeda dengan Lidia Nelfi, peneliti tidak mengkedepankan kemasan atau daya tarik tari *Piriang Suluah* di mata wisatawan, melainkan lebih pada pelestarian kesenian tradisional itu sendiri yaitu tari *Piriang Suluah* melalui Sanggar Agung.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka informasi yang telah ditulis sebelumnya akan dijadikan pedoman serta perbandingan sebagai sumber informasi untuk membahas masalah yang sedang diteliti. Maka dapat disimpulkan bahwa belum ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang masalah pelestarian tari *Piriang Suluah* melalui Sanggar Agung Nagari Gunung Padangpanjang.

F. Landasan Teori

Landasan teori merupakan pisau bedah untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian. Gatut Priowidodo mengatakan bahwa "Teori menerangkan fenomena tertentu dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

cara menentukan konsep.”² Maksudnya adalah teori kemudian dibutuhkan untuk menjelaskan fenomena yang bersifat visual ke dalam bentuk tulisan dan membantu peneliti membentuk konsep landasan berfikir. Landasan teori dapat berupa pemikiran-pemikiran dari para ahli atau metode yang kemudian dijadikan penguat atas kesimpulan yang bersifat argumentatif. Adapun landasan teori yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu :

Edi Sedyawati mengatakan bahwa “pelestarian merupakan pengembangan, pengawetan, mempertahankan serta berkelanjutan dalam pembaruan dan melihatnya sebagai sesuatu yang hidup dan senantiasa terbuka untuk perkembangan sekaligus tidak kehilangan jati dirinya”³. Pendapat ini digunakan untuk membahas pelestarian dan pengembangan tari *Piriang Suluah*.

Umar Kayam menjelaskan bahwa, “kehadiran dan perkembangan seni ditentukan oleh adanya faktor yang disebut penyangga kebudayaan. Salah satunya adalah masyarakat dimana kesenian itu tumbuh, hidup baik secara kelompok maupun

²Gatut Priowidodo, Raslan Ismail Mage. *Petunjuk Praktis Penulisan Skripsi dan Tesis*. Padang: Ekasakti Press, 2003.p. 9

³ Edi Sedyawati. *Keindonesian Dalam Budaya Dialog Budaya: Nasional dan Etnik Peranan Industri Dan Media Masa Warisan Budaya Dan Pelestarian Dinamis*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra. 2008,p. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

individu”.⁴ Pendapat Umar Kayam ini dipergunakan untuk membahas peranan masyarakat terhadap kehadiran dan perkembangan tari *Piriang Suluah* di *Nagari* Gunung.

Soedarsono mengatakan bahwa “bentuk penyajian tari tidak terlepas dari elemen dasar komposisi tari yang mendukungnya, di antaranya adalah gerak, musik, rias, kostum, properti dan tempat pertunjukan.”⁵ Pendapat Soedarsono dipergunakan untuk membahas bentuk penyajian tari *Piriang Suluah*.

G. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul *Pelestarian Tari Piriang Suluah* melalui Sanggar Agung *Nagari* Gunung Padangpanjang ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Krik dan Miller mendefinisikan bahwa “kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.”⁶ Maka metode penelitian yang bersifat kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

⁴ Umar Kayam. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.p.15

⁵ Soedarsono. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Perkembangan Media Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.p.40-41.

⁶ Lexy J Meleong. *Metedologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya. 2000,p. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari sebuah lingkungan masyarakat tertentu. Metode penelitian ini digunakan untuk menemukan perspektif baru tentang hal - hal yang sudah banyak diketahui.

Penelitian ini dibagi beberapa tahap yaitu pengamatan, wawancara, serta penelaahan dokumen. Berdasarkan hal-hal tersebut, penelitian pelestarian Tari *Piriang Suluah* melalui Sanggar Agung Nagari Gunung Padangpanjang dapat dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

1. Menentukan topik

Menentukan topik adalah langkah awal yang peneliti lakukan sebelum memulai penelitian. Pada tahap ini peneliti mengangkat topik tentang Pelestarian tari *Piriang Suluah* melalui Sanggar Agung Nagari Gunung Padangpanjang.

2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi tertulis dari buku yang berkaitan dengan objek penelitian, sebagai sumber yang akan dijadikan acuan dalam penelitian Tari *Piriang Suluah* ini berupa buku-buku, skripsi, dan laporan penelitian.

3. Studi lapangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Studi lapangan dilakukan dalam rangka mengumpulkan data atau bahan-bahan penting yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mengetahui objek yang akan diteliti yaitu tari *Piriang Suluah*, melalui narasumber maupun tokoh masyarakat. Untuk melakukan studi lapangan ini tahap kerja yang akan dilakukan yaitu :

a. Observasi

Observasi Menurut Sutrisna Hadi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena terkait.”⁷

Observasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari data tertulis. Observasi dilakukan dengan datang langsung ke tempat atau lokasi tari *Piriang Suluah* berada dan mengamati secara langsung untuk kebutuhan penelitian yang bersumber dari masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui sesi tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Menurut pendapat Koentjaraningrat, “kegiatan wawancara secara umum dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu, persiapan wawancara,

⁷Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi offset Yogyakarta. 1989,p.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

teknik bertanya, dan pencatatan hasil wawancara.”⁸ Tanya jawab yang dilakukan berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang akan diteliti yaitu tari *Piriang Suluah*. Wawancara dengan Asnimar selaku pemilik Sanggar Agung, Syahrial sebagai ketua Sanggar Agung, Oscar sebagai penari dan beberapa masyarakat setempat yang mengetahui tentang tari *Piriang Suluah*. Dalam wawancara ini digunakan beberapa alat untuk membantu penelitian dalam melakukan wawancara, seperti *handphone* yang dipergunakan untuk merekam hasil wawancara, serta buku catatan untuk mencatat hasil wawancara tersebut.

4. Analisis dan Pengolahan Data

Informasi yang diperoleh dari narasumber kemudian disaring kembali dan memilih data-data yang ada kaitan dengan tari *Piriang Suluah*. Pengolahan data ini juga melihat keabsahan sebuah data yang akan ditulis serta melihat relasi data dengan objek penelitian. Hasil dari analisis dan pengolahan data ini bertujuan untuk membuat laporan penelitian.

⁸ Koentjaraningrat. *Beberapa Pokok Antropologi*. Jakarta : Bineka Cipta. 1986. p. 136.